

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka mencari pemecahan masalah melalui research atau penelitian. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa.²

Sejalan dengan pengertian tersebut, Creswell (1998) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³ Sedangkan Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

¹ Umar Shidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, 3.

² Shidiq and Choiri, 53:3.

³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁴ Murdiyanto, 19.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.⁵

Menurut Endraswara, Studi Kasus dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu Studi Kasus berupa penyimpangan dari kewajaran dan Studi Kasus ke arah perkembangan yang positif. Studi Kasus *pertama* bersifat kuratif, dan disebut Studi Kasus Retrospektif (Retrospective Case Study), yang memungkinkan ada tindak lanjut penyembuhan atau perbaikan dari suatu kasus (treatment). Tindak penyembuhan tidak harus dilakukan oleh peneliti, tetapi oleh orang lain yang kompeten. Peneliti hanya memberikan masukan dari hasil penelitian. Sedangkan yang *kedua* disebut Studi Kasus Prospektif (Prospective Case Study). Jenis Studi Kasus ini diperlukan untuk menemukan kecenderungan dan arah perkembangan suatu kasus. Tindak lanjutnya berupa Penelitian Tindakan (Action Research) yang dilakukan juga oleh pihak lain yang berkompeten.⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam kualitatif yaitu sebagai instrument. Menurut Nasution yang dikutip dari bukunya Andi Prastowo, peneliti adalah key

⁵ Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 3.

⁶ Rahardjo, 6.

instrument atau alat penelitian utama.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dengan kata lain, penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan yang dimiliki peneliti, mulai dari bertanya, melacak, mengamati, serta memahami.

Kehadiran peneliti merupakan sebuah tolak ukur atas keberhasilan ataupun pemahaman terhadap sebagian permasalahan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data ataupun instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti ataupun dengan dorongan orang lain merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data utama. Karena, jika hanya memanfaatkan alat yang bukan manusia saja, maka tidak mungkin untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi, serta pengambilan data di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik serta utuh.

C. Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas yang beralamatkan di Jl. KH. Abd. Wahab Chasbulloh Gg. Pondok Tambakberas (Belakang

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 43.

MTsN Tambakberas) Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

2. Visi Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Generasi Pintar, Benar, Profesional, Peduli Lingkungan, *Taqwa* pada Tuhan.

Maksud visi di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Pintar berarti unggul dalam bidang keilmuan ('alim). Ada tiga bidang keilmuan yang menjadi karakter MA Wahab Hasbulloh, yaitu unggul bahasa (Arab-Inggris), unggul menulis serta unggul keilmuan (akademik) sesuai dengan skill dan program yang diminati.
- 2) Benar berarti unggul dalam kepribadian. Yakni pribadi yang mengenal dan menunaikan hak-hak Allah, hak-hak hamba-hambanya, serta hak-hak alam semesta (salih). Untuk menjadi pribadi yang benar (salih) ada tiga sikap yang harus dimiliki, yaitu salih spiritual, salih sosial, dan salih lingkungan. Ketiga sikap ini akan membentuk pribadi muslim yang rahmatan lil 'alamin.
- 3) Profesional adalah kecakapan khusus dalam menjalankan sesuatu sesuai dengan keahliannya. Profesionalitas merupakan out put (hasil) dari rangkaian proses pembentukan peserta didik menjadi manusia yang pintar ('alim) dan benar (salih), tentunya dengan daya dukung SDM serta manajemen kelembagaan yang dikelola secara profesional. Rangkaian dari semua proses di atas akan

melahirkan generasi yang sempurna (kamil) baik dari segi pengetahuan, sikap dan juga keterampilan.

4) Peduli lingkungan merupakan penekanan dari *salih lingkungan* yang telah tercover pada klausa 'benar' pada visi di atas. Peduli lingkungan merupakan sikap menghargai lingkungan dengan cara melakukan segala upaya yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan serta menghindari segala hal yang berpotensi pada terjadinya kerusakan lingkungan.

5) Taqwa pada Tuhan adalah nilai yang melandasi setiap aktivitas mulai dari unsur pendidik, tenaga kependidikan, pegawai hingga peserta didik. Dengan nilai ini semua aktivitas yang dilakukan semata-mata diniatkan karena mengharap ridla Allah serta dilakukan dengan penuh kesungguhan karena kesadaran bahwa itu semua adalah amanah yang kelak akan dipertanggung jawabkan di akhirat.

b. Misi Madrasah :

1) Mencetak generasi Islam Ahlussunnah Waljama'ah 'ala tariqati Nahdlatul Ulama.

2) Mewujudkan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dinamis dan menyenangkan berbasis lingkungan dengan dilandasi nilai takut pada Tuhan.

- 3) Mempersiapkan lulusan yang ber-akhlakul karimah, memiliki kesalihan spiritual dan sosial serta peduli terhadap kelestarian lingkungan.
- 4) Mempersiapkan lulusan yang berdaya saing global dengan bekal pengetahuan dan keterampilan menulis, berbahasa Arab-Inggris aktif serta penguasaan terhadap teknologi.
- 5) Meningkatkan mutu dan layanan pendidikan melalui sistem manajemen kelembagaan yang dikelola secara profesional.
- 6) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang asri, bersih dan sehat.
- 7) Menjalin kerja sama erat dengan masyarakat, pemerintah, dan instansi melalui kemampuan mengolah dan mendayagunakan potensi masyarakat dengan cara ilmiah berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini digunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumbernya melalui observasi serta wawancara. Sedangkan, data sekunder biasanya diambil melalui dokumen – dokumen seperti laporan, karya tulis orang lain, koran, serta majalah ataupun melalui orang lain. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

Sedangkan, sumber data merupakan subyek darimana data diperoleh. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah :

1. Sumber data berupa manusia, yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, guru pendamping ekstrakurikuler, guru pendamping pengembangan diri, serta siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh
2. Sumber data berupa kondisi di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh
3. Sumber data berupa dokumentasi, yaitu berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi bentuk kegiatan siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau fakta yang valid yang terjadi pada subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.⁸

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati aktivitas manusia, karakteristik fisik situasi sosial, dan bagaimana perasaan waktu menjadi bagian dari situasi tersebut.⁹ Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung di lingkungan penelitian serta melakukan pencatatan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan informasi data yang dibutuhkan.

⁸ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 84.

⁹ Murdiyanto, 127.

Metode observasi ini digunakan bertujuan untuk mengungkap data, serta peneliti dapat mengamati secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui dialog dengan narasumber secara tatap muka. Teknik wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara merupakan salah satu jenis komunikasi verbal atau dialog yang menuntut orang yang diwawancarai untuk dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tepat. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan beberapa pertanyaan yang dapat memperkuat data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari peneliti. Sebuah dokumentasi dapat berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta film dokumenter. Dokumentasi menggambarkan sebuah catatan kejadian yang telah lalu.

Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu program-program mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum, serta apa saja yang telah dan akan dilaksanakan pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi tersebut.

F. Analisis Data

Analisis adalah upaya mencari tata hubungan secara sistematis antara kajian buku, analisis artikel, catatan hasil lapangan, wawancara dan bahan lain.¹⁰ Analisis data dalam penelitian ini merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari tata hubungan secara sistematis antara hasil dokumentasi, hasil observasi, serta hasil wawancara untuk mendapatkan pemahaman mengenai manajemen kesiswaan dalam perencanaan peningkatan prestasi siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam menganalisis hasil temuan ini digunakan tiga macam analisis yaitu Reduksi data, Penyajian data, serta Conclusion Drawing / Verifications.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹¹ Proses reduksi data berjalan sepanjang proses penelitian, bahkan sebelum data terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, serta pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Adapun proses reduksi data meliputi :¹²

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusur tema
- d. Membuat gugus-gugus

¹⁰ Murdiyanto, 132.

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 91.

¹² Rijali, 91.

Meringkas hasil pengumpulan data dalam konsep, kategori, dan topik-topik merupakan kegiatan reduksi data. Kegiatan pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi melalui penarikan kesimpulan serta penyajian data, hal ini berjalan tidak hanya sekali tetapi bolak-balik. Kompleksitas pada permasalahan tergantung pada ketajaman pisau analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.¹³

3. *Conclusion Drawing / Verifications*

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁴ Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara berulang-ulang selama berada di lapangan. Kemudian kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dengan cara :

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif

¹³ Rijali, 94.

¹⁴ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 50.

- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁵

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Teknik triangulasi teknik dilakukan dengan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Pada penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mendapatkan data tentang Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik dengan cara membandingkan data antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil data yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik dengan para informan. Informan tersebut yaitu kepala

¹⁵ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 94.

¹⁶ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 51.

¹⁷ Murdiyanto, 69.

sekolah, waka kesiswaan, guru, serta siswa di MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada koordinator program studi, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian serta kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah memperoleh izin dari kepala MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data.

c. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta menyeluruh dalam isi pembahasan ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini :

BAB I, adalah Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi konsep.

BAB II, Landasan Teori yang menguraikan tentang teori yang relevan dengan penelitian, yaitu teori manajemen kesiswaan serta teori tentang prestasi peserta didik

BAB III, membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Adapun tahap penelitian tersebut meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV, hasil penelitian berupa deskripsi data, serta temuan penelitian.

BAB V, pembahasan hasil temuan peneliti terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Unggulan Kh. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum yang nantinya akan ditelaah secara rinci hingga menghasilkan kesimpulan

BAB VI, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian